

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan profit atau laba untuk meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran secara maksimum kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat. Semakin tinggi harga pasar saham berarti kemakmuran pemegang saham semakin meningkat. Adapun indikator untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan operasi perusahaan untuk satu periode tertentu adalah laporan laba rugi. Selain memiliki kinerja keuangan yang baik perusahaan juga diharapkan memiliki tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance*. *Forum of Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) menyatakan bahwa corporate governance adalah seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya sehubungan dengan hak hak dan kewajiban mereka.

Penyebab utama dari lemahnya penerapan *Good Corporate Governance* adalah suatu tindakan mementingkan diri sendiri dari pihak seorang manajer perusahaan dengan menyampingkan kepentingan seorang investor. Hal ini dapat

mengakibatkan seorang investor akan kehilangan kepercayaannya terhadap pengembalian investasi yang mereka telah investasikan pada perusahaan. Anthony, Robert N dan Vijay Govindarajan menyatakan hubungan agensi muncul ketika salah satu pihak (principal) menyewa pihak lain (agent) untuk melakukan suatu jasa, dan dalam melakukan hal itu mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut . Dengan adanya kewenangan yang dimilikinya ini, mungkin saja agen tidak bertindak yang terbaik untuk kepentingan pemilik karena adanya perbedaan kepentingan (*conflict of interest*).

Dengan adanya *conflict of interest* antara agen dengan pemilik tersebut mengakibatkan agen dapat bertindak dengan cara menguntungkan dirinya sendiri dan mengabaikan kepentingan pemilik perusahaan. Menurut Herawaty salah satu bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen sebagai agen yaitu dalam proses penyusunan laporan keuangan manajemen dapat mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan dalam laporan keuangan atau yang sering disebut dengan *earnings management*.

Akan tetapi *earnings management* dapat menimbulkan konflik antara kepentingan manajemen (agent) dan pemilik (principal) yang timbul karena setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertimbangkan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya. Agency theory memiliki asumsi bahwa masing – masing individu termotivasi dengan kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara manajemen (agent) dan pemilik (principal). Di sisi lain agen dianggap memiliki informasi yang lebih mengenai perusahaan dibandingkan

pemilik, sehingga dapat memungkinkan agen untuk memanipulasi informasi yang dapat menguntungkan agen.

Penelitian yang berkaitan dengan *Earnings Managements* sudah banyak dilakukan, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Susanto dan Christiawan (2016) dengan judul *Pengaruh Earnings Management terhadap Firm Value*. Penelitian ini menyebutkan bahwa *earnings managements* berpengaruh positif terhadap *firm value*.

Penelitian lain dilakukan oleh Lestari dan Pamudji ( 2013 ) dengan judul penelitian *Pengaruh earnings management terhadap nilai perusahaan dimoderasi dengan praktik corporate governance*. Penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa *earnings management* memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *corporate governance* tidak keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kemudian penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mukhtaruddin, Relasari, dkk (2014) dengan judul *earnings managements, corporate social responsibility disclosures and firm's value*. Hasil penelitian ini menyatakan "*Earnings Managements variables has no significant negative effect on firm's value in companies listed in Indonesia Exchange 2010-2012*".

Penelitian lain dilakukan oleh Windharta (2014) dengan judul pengaruh manajemen laba akrual dengan pendekatan *revenue discretionary model* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan hasil bahwa tidak ada pengaruh manajemen laba akrual dengan pendekatan *revenue model* yang diukur menggunakan ROA dan Tobin's q. Ada pengaruh manajemen laba akrual dengan

pendekatan conditional revenue model terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA dan Tobin's q.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Susanto dan Christiawan (2016) dengan judul *Pengaruh Earnings Management terhadap Firm Value* yang menyebutkan bahwa *earnings managements* berpengaruh positif terhadap *firm value* serta penelitian Lestari dan Pamudji (2013) dengan judul penelitian *Pengaruh earnings management terhadap nilai perusahaan dimoderasi dengan praktik corporate governance*. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa *earnings management* memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan. Karena adanya perbedaan hasil penelitian di atas, maka penelitian ini layak untuk diteliti kembali.

Penulis tertarik untuk meneliti kembali dengan judul penelitian "Pengaruh *Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance Sebagai Variable Moderating*." Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah berupa objek penelitian, penambahan variable penelitian dan perbedaan waktu pengambilan sampel.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin tak terbendung dan era globalisasi yang semakin meluas telah mendorong dinamika organisasi yang semakin kompleks, saling terkait, dan modern. Hal ini mendorong persaingan semakin besar untuk setiap organisasi agar tidak tergilas dan hilang.

Perbedaan kepentingan ekonomis antara prinsipal dan agen menjadikan dasar akan dilakukannya *earnings management*. Karena perbedaan kepentingan

inilah masing-masing pihak berusaha untuk memperbesar keuntungan bagi dirinya sendiri. Principal menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya dan secepatnya atas investasi yang telah ditanam yang salah satunya dicerminkan dari kenaikan porsi deviden dari tiap saham. Sedangkan agen menginginkan agar akomodir dengan pemberian bonus /kompensasi/insentif/remunerasi yang memadai dan sebesar-besarnya terhadap kinerjanya.semakin tinggi laba, harga saham, dan besar deviden maka agen dianggap berhasil dalam menjalankan kinerjanya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Apakah *earnings management* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 2) Apakah komisaris independen memoderasi pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan?.
- 3) Apakah kepemilikan institusional memoderasi pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan?
- 4) Apakah kualitas audit memoderasi pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan?
- 5) Apakah kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk menguji pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan.
- 2) Untuk menguji pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan dengan komisaris independen sebagai pemoderasi.
- 3) Untuk menguji pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai pemoderasi.
- 4) Untuk menguji pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai pemoderasi.
- 5) Untuk menguji pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan majerial sebagai pemoderasi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *earnings management* dan penerapan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengatasi masalah keagenan didalam hal *earnings management*.
- 3) Sebagai acuan untuk para investor dalam memperhitungkan aspek-aspek investasi tidak hanya terpaku pada informasi moneter.
- 4) Untuk mendorong pelaksanaan *good corporate governance* yang terstruktur di perusahaan – perusahaan di Indonesia .

- 5) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan ilmu tentang pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai *variable moderating*.
- 6) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi sebagai pembanding bagi penelitian yang akan datang terkait *earnings management* dan nilai perusahaan.